

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada beberapa apotik di Bandung mengenai peranan sistem pengendalian intern persediaan barang dagang dalam mengamankan harta perusahaan, penulis menarik simpulan sebagai berikut :

1. Analisis Sistem Pengendalian Persediaan barang dagang pada beberapa apotik di Bandung sudah memadai, hal ini dapat dilihat dari :

- 1) Apotik melakukan pemisahan tugas antara fungsi penyimpanan, fungsi operasi, fungsi, dan fungsi akuntansi,
- 2) Otorisasi atas suatu transaksi dan kegiatan operasi dalam apotik sudah berjalan sebagaimana mestinya,
- 3) Prosedur pencatatan persediaan yang dilakukan dalam apotik sudah memadai.
- 4) Faktur penjualan dibuat rangkap, tembus, dan beda warna,

Namun ada juga beberapa sistem pengendalian intern yang belum memadai dikarenakan beberapa hal yaitu:

- 1) Faktur penjualan tidak bernomor urut cetak dan tidak ada otorisasi dari apotekernya,
- 2) Penetapan batas minimum dan maksimum persediaan digudang belum memadai,

- 3) Beberapa apotik tidak melakukan stock opname secara mendadak, karena selalu mengikuti rencana yang telah dijadwalkan.

2. Peranan sistem pengendalian intern persediaan barang dagang dalam mengamankan harta perusahaan

Berdasarkan penelitian pada beberapa apotik di Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern persediaan barang dagang berperan dalam mengamankan harta perusahaan. Hal ini didukung oleh :

- 1) Angka *R-square* adalah 0,980

R-Square dapat disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 98% pengamanan terhadap harta perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel sistem pengendalian internal persediaan barang dagang. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 2% dijelaskan oleh faktor lain.

- 2) Dari output didapat persamaan regresi $Y = 0.167 + 0.952X$ yang diperoleh dari tabel coefficients (a).

Artinya setiap perubahan 0.952 variabel X, maka variabel Y akan bertambah 0,167. atau dengan kata lain jika tidak ada penambahan X maka tidak ada pengaruh, jika ada penambahan sejumlah X maka akan timbul pengaruh.

- 3) Dengan membandingkan tingkat signifikansi dengan α , maka diperoleh tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil daripada α 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti Sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan di perusahaan telah memadai dan dapat meningkatkan aktivitas penjualan.

- 4) Dengan menggunakan uji t diperoleh t hitung 37.011 lebih besar dari t tabel 2.042 dengan signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil daripada α 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran-saran yang dapat dikemukakan oleh penulis antara lain sebagai berikut :

- 1) Apotik-apotik sebaiknya membuat dokumen bernomor urut cetak dan otorisasi untuk setiap transaksi.
- 2) Stock opname secara mendadak juga perlu dilakukan untuk mengetahui keadaan sebenarnya persediaan barang dagang di gudang dengan yang ada di dalam catatan.
- 3) Perlunya penetapan batas maksimum dan minimum persediaan untuk menghindari terjadinya penumpukan persediaan yang terlalu banyak atau pun untuk menghindari kehabisan persediaan.